

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ALAM SEKITAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BORBOR T.P 2012/2013

Betharia Pane

Abstrak. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Alam Sekitar Terhadap Kemampuan Menulis di Belajar Indonesia Dengan Kelas X SMA Negeri 1 Borbor TP 2013/2014 . Bahasa Indonesia dan Sastra . Program Studi Pendidikan Indonesia / S2 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran alam sekitar pada kemampuan untuk menulis sajak bebas kelas X SMA Negeri 1 Borbor. Populasi dalam penelitian ini adalah 240 siswa sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen . Instrumen yang digunakan adalah tes menulis puisi dalam bentuk tes esai . Nilai rata-rata percobaan adalah 76,16 sedangkan kelompok kontrol adalah 70,83 . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa eksperimen nilai tes kelas yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol . Dari analisis data menggunakan uji ' t ' diperoleh $t = 2.76$, kemudian dikonsultasikan dengan tabel tingkat signifikansi 5 % atau dengan $df = n - 1$, yaitu $30-1 = 29$ dari 29 df diperoleh tingkat signifikan 5 % = 2.01 . Dengan demikian diperoleh bahwa $t > t$ tabel yaitu $2,76 > 2:01$, sehingga hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima . Akhirnya , dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran alam sekitar efek positif pada kemampuan untuk menulis puisi bebas pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Borbor.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Alam Sekitar, Menulis Puisi Bebas

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut kemampuan siswa untuk menguasai dua keterampilan sekaligus yaitu keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra. Keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah suatu keterampilan yang mencakup penguasaan aspek-aspek dalam berbahasa seperti keterampilan menulis, berbicara, ketrampilan mendengar, serta keterampilan menyimak. Adapun keterampilan bersastra yang dimaksud adalah suatu keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan mengapresiasi sastra.

Salah satu kompetensi bersastra dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia seperti yang dituntut dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kemampuan siswa untuk menulis puisi. Hal ini tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD 8.2) dengan Standar Kompetensi menulis (SK 8).

Kegiatan menulis puisi bukanlah suatu kegiatan yang mudah dilakukan. Ada berbagai hal yang diperlukan ketika seseorang sedang menulis puisi, sehingga puisi yang ditulis lebih bermutu. Hal terpenting yang diperlukan diantaranya adalah tempat yang dapat memberi inspirasi dan suasana yang tenang ketika menulis puisi. .

Ide-ide kreatif dalam penciptaan puisi akan melahirkan puisi yang kreatif dari segi isi, dan bentuk kata-katanya. Tetapi yang dialami oleh peneliti ketika masih duduk di bangku sekolah, dalam kegiatan menulis puisi, cara yang diterapkan kurang variatif. Sebagai contoh, ketika menulis puisi siswa hanya terkekang duduk dibangku kelas, diam dan menulis puisi. Sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal.

Harus diakui bahwa penggunaan berbagai model dalam pembelajaran akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran.

Pembelajaran yang sifatnya monoton akan membuat siswa jenuh dan tidak bersemangat mengikuti proses pembelajaran sehingga pencapaian indikator pembelajaran tidak maksimal. Hal ini diperkuat oleh pendapat Trianto (2009:27) yang menyatakan bahwa “sangat penting bagi para pengajar untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang model pembelajaran yang telah diketahui. Karena dengan menguasai beberapa model pembelajaran, maka seorang guru dan dosen akan merasakan adanya kemudahan di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan”.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menurut Sagala (2012:180) adalah model pembelajaran Alam Sekitar. Model ini dapat dijadikan sebagai model pembelajaran pilihan bagi guru untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Alam Sekitar terhadap Kemampuan Menulis Puisi**

Bebas dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia oleh Siswa Kelas X SMA N.1 BORBOR”.

METODOLOGI

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010:2). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pengaruh penerapan model pembelajaran alam sekitar terhadap kemampuan menulis puisi bebas. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Pada penelitian ini, eksperimen dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada subjek penelitian yang terdiri atas dua kelas, yakni kelas eksperimen dengan kelas kontrol/pembanding. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran alam sekitar. Sedangkan kelas kontrol/pembanding adalah kelas yang tanpa menggunakan model pembelajaran alam sekitar dalam menulis puisi bebas.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan adalah di SMA Negeri 1 Borbor Jl. Pelajar No.1 Kecamatan Borbor. Penelitian ini dilakukan di

semester genap, pada semester ganjil di SMA NEGERI 1 Borbor kecamatan Borbor, Kabupaten Toba Samosir. Penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Borbor T.P 2013/2014 yang berjumlah dua ratus empat puluh orang yang terbagi dalam 6 kelas. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2010:81). Sedangkan Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:134) yang mengatakan “apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.” Berdasarkan pendapat di atas, sampel penelitian yang diambil sebanyak 25% dari populasi yang ada yaitu $25\% \times 240 \text{ orang} = 60$ orang. Adapun pengambilan sampel penelitian dilakukan secara random (acak).

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Menurut Arikunto (2010:203) menyatakan : “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya

lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Penelitian ini menggunakan suatu alat untuk memperoleh data yang akurat, yaitu dalam bentuk test essay. Waktu yang diperlukan dalam melakukan test adalah 2x45 menit. Kemudian peneliti melakukan evaluasi pembelajaran terhadap siswa kelompok eksperimen yang belajar dengan menggunakan model yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun contoh instrumen tes

kemampuan menulis puisi adalah sebagai berikut 1.Tulislah sebuah puisi bebas dengan memperhatikan:

- a. Perwajahan puisi
- b. Diksi/pilihan kata
- c. Pengimajian
- d. Kata konkret
- e. Majas
- f. Amanat
- g. Tema

Kriteria penilaian kemampuan menulis puisi adalah sebagai berikut :

Tabel. 1
Kriteria Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian	Skor		
			Tepat	K. tepat	T. Tepat
1	Perwajahan	Pengaturan baris dalam puisi	3	5	10
2	Diksi	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih kata yang mengandung arti dengan mempertimbangkan makna kias • Memilih kata yang lebih intens daripada kata-kata yang biasa dipakai sehari-hari • Memilih kata yang dapat melambangkan warna dan lambang bunyi 	5	10	20
3	Pengimajian	<ul style="list-style-type: none"> • Penyair mampu menyusun kata-kata yang dapat memperjelas makna apa yang ingin disampaikan kepada pembaca 	5	10	20

4	Kata Konkret	<ul style="list-style-type: none"> • Penyair memilih kata yang memungkinkan imaji muncul berhubungan dengan kiasan atau lambing 	3	5	10
5	Majas	<ul style="list-style-type: none"> • Penyair menggunakan majas yang menghasilkan kesenangan imajinatif • Menggunakan majas perbandingan • Menggunakan majas pertentangan • Penggunaan majas pertautan • Penggunaan majas penegasan/perulangan 	5	15	20
6	Amanat	<ul style="list-style-type: none"> • Maksud yang disampaikan berhubungan dengan tema 	3	5	10
7	Tema	<ul style="list-style-type: none"> • Puisi mengandung satu pokok persoalan • Pokok persoalan tersebut sesuai dengan tema yang ditentukan 	3	5	10

Teknik analisis data tidak. b.Uji Homogenitas. Uji menggunakan metode statistik. Setelah homogenitas data digunakan untuk memperoleh data, kemudian data melihat apakah kedua sampel tersebut diolah untuk memperoleh suatu mempunyai varian homogen atau tidak. kesimpulan sehingga hipotesis yang 3)Pengujian Hipotesis telah dirumuskan dapat dibuktikan.

Adapun tahapan melakukan analisis data adalah: 1) Deskripsi data. Dilakukan dengan menghitung rata-rata skor (M), standar deviasi (SD) 2) Uji Persyaratan Analisis meliputi: a. Uji Normalitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen berdistribusi normal atau

HASIL ANALISIS

Dari hasil pengumpulan data dari kelas Eksperimen (X) diketahui nilai kemampuan menulis puisi bebas diperoleh penyebaran nilai 60 sampai 90. Nilai terendah 60 dan tertinggi 90. Diketahui nilai rata-rata hasil belajar

menulis puisi bebas dengan model pembelajaran alam sekitar adalah 76.16. Sedangkan pada kelas kontrol (Y) diperoleh penyebaran nilai kemampuan menulis puisi bebas adalah nilai 55 sampai 85. Nilai terendah 55 dan tertinggi 85. Diketahui nilai rata-rata hasil belajar menulis puisi bebas tanpa menggunakan model pembelajaran alam sekitar adalah 70.5.

Setelah melakukan pengujian normalitas dan homogenitas dari kelompok Eksperimen (X) dan kelompok kontrol (Y), maka diketahui bahwa hasilnya menunjukkan data berdistribusi normal dan varians kelompok-kelompok sampel adalah Homogen. Hal ini menunjukkan bahwa persyaratan atau analisis dalam penelitian ini terpenuhi. Sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian lebih lanjut yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan "uji t". Dari hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh bahwa $t_0 = 2.76$. Setelah nilai "t" diperoleh, selanjutnya dicocokkan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dan 1% dengan $dk = (N1 + N2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$. Di dalam tabel "t" dengan $dk = 58$ diperoleh taraf signifikansi 5% = 2.01 dan taraf signifikansi 1% = 2.68. Hal ini membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu

$2.01 < 2.76 > 2.69$. maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran alam sekitar dalam pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Borbor sangat berpengaruh positif.

DISKUSI

Setelah melakukan kegiatan penelitian ini, peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwa belajar menulis puisi dengan menggunakan sebuah model pembelajaran lebih baik. Dikatakan demikian, karena dari hasil data yang diperoleh siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran alam sekitar dalam menulis puisi memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dalam menulis puisi hanya diajar dengan metode ceramah.

Menjadi seorang tenaga pengajar (guru), tentunya setiap orang ingin disebut sebagai guru yang profesional. Supaya disebut sebagai guru yang profesional, tentunya harus dapat membuat anak didiknya bisa memahami betul setiap materi pelajaran yang diajarkan yang dibuktikan dengan perolehan nilai yang melebihi nilai standar yang ditetapkan oleh kurikulum di setiap mata pelajaran tertentu.

PENUTUP

KESIMPULAN

Hasil belajar menulis puisi bebas oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Borbor dengan menggunakan model pembelajaran alam sekitar berada pada taraf baik dengan nilai rata-rata 76.16. Hasil belajar menulis puisi bebas tanpa menggunakan model pembelajaran alam sekitar berada pada taraf cukup dengan nilai rata-rata 70.5. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang ditawarkan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran alam sekitar terhadap kemampuan menulis puisi bebas. Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut, maka penulis memberi beberapa saran sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis puisi bebas dengan menggunakan model pembelajaran alam sekitar sudah baik, tetapi masih perlu ditingkatkan. Hal ini bisa saja dilakukan dengan memberikan latihan yang maksimal kepada siswa.
2. Penerapan berbagai macam model pembelajaran dalam pengajaran menulis puisi bebas sebaiknya ditingkatkan sehingga siswa lebih

kreatif dan kemampuan menulis puisi bebas siswa lebih maksimal.

3. Keefektifan menulis puisi bebas tanpa menggunakan model pembelajaran alam sekitar masih berada pada taraf cukup, maka perlu diadakan penelitian lanjutan baik pada SMA Negeri 1 Borbor maupun sekolah sederajat lainnya guna mendapat masukan yang lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Nadjua. 2010. *Buku Pintar Puisi Dan Pantun*. Surabaya : Triana Media
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- , 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran inovatif*. Medan : Media Persada
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. Jakarta : Balai Pustaka
- Keraf, Gorys. 1980. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kinayati. 2010. *Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Bahasa Dan Sastra*. Bandung : Nuansa
- Kosasih. 2003. *Ketatabahasa dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung : Yrama Widya

- 2009. *Mantap Bersastra Indonesia*. Bandung : Yrama Widya
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1990. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada : Jakarta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Tjahjono, Liberatus Tengsoe. 2006. *Menembus Kabut Puisi*. Malang : Dioma
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Kencana: Jakarta
- Waluyo, Hermanj. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama